BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Ar-Rohmah Sempu, tepatnya di Jln. KiAjurum No.65 Sempu Gedang, Desa Cipare, Kec. Serang, Kota Serang. RA ini terletak di 50 km dari jalan raya dan memiliki luas tanah 350 M^2 dan didirikan bangunan dengan luas 300 $M^{2.}$ Selain ruangan belajar terdapat ruang kepala sekolah yang juga berfungsi sebagai ruang guru.

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu fasilitas bagi anak dalam proses belajar mengajar. Keadaan sarana dan prasarana di RA Ar-Rohmah sudah memadai, hanya saja memiliki dua ruang kelas, namun hanya berfungsi satu kelas dikarenakan jumlah siswa yang sedikit. Selain ruang belajar, juga terdapat mushola dan ruang kepala sekolah yang juga berfungsi sebagai ruang guru. Didalam mushola terdapat ruangan lain seperti toilet dan tempat wudhu.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Ruang Kelas RA Ar-Rohmah Sempu

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Keterangan
1.	Ruang Kelas	2	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1	Baik
3.	Mushola	1	Baik
4.	Toilet	1	Baik

Sarana permainan *outdoor* terdiri dari satu unit jungkitan, satu unit tangga majemuk, satu unit perosotan permanen, satu unit piringan, dan dua unit ayunan.

2. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di RA Ar-Rohmah Sempu terdiri dari seorang kepala sekolah, dua guru kelas, dan satu operator sekolah. Berikut data pendidik dan tenaga kependidikan di RA Ar-Rohmah Sempu:

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	Ijazah/Tahun	Pangkat/Jabatan
1.	Hj. Marhumah,S.Ag	S1 Agama	Kepala Sekolah
2.	Hanita	SMA	Guru
3.	Nur Fatihah Fariha	SMA	Guru
4.	Ammar Hariz, S.T	S1 Teknik	Operator

3. Keadaan Anak

RA Ar-Rohmah Sempu Kelompok B diampu oleh dua orang guru kelas yaitu Ibu Nur Fatihah Fariha dan Hanita. Penelitian ini dilakukan pada anak RA B dengan jumlah 7 anak yang terdiri dari 1 anak laki-laki dan 6 anak perempuan.

Tabel 4.3 Keadaan Anak Kelas RA Ar-Rohmah Sempu

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Azkia Nurmala	P
2.	Annisa Hamidah	P
3.	Rizqiyatuz Zahra	P
4.	Afnan Barkah	P
5.	Hazqi Shadiq	L
6.	Dewi Sukma	P
7.	Ifani Fauziatunnisa	P

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Ar-Rohmah Sempu pada Tanggal 1 Maret 2021 s/d 14 April 2021. Adapun jadwal penelitian secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Jum'at, 26 Februari 2021	08.00 s/d 11.00	Observasi awal pengenalan hadits melalui metode gerakan tangan
2.	Senin, 1 Maret 2021	08.00 s/d 11.00	Kegiatan pra tindakan pengenalan hadits sebelum melakukan penerapan metode gerakan tangan

3.	Selasa, 2 Maret 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus I pertemuan I, melakukan penerapan metode gerakan tangan
4.	Rabu, 3 Maret 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus I pertemuan II, melakukan penerapan metode gerakan tangan
5.	Kamis, 4 Maret 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus I pertemuan III, melakukan penerapan metode gerakan tangan
6.	Senin, 8 Maret 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus I pertemuan IV, melakukan penerapan metode gerakan tangan
7.	Selasa, 9 Maret 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus I pertemuan V, melakukan penerapan metode gerakan tangan
8.	Rabu, 10 Maret 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus I pertemuan VI, melakukan penerapan metode gerakan tangan
9.	Senin, 5 April 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus II pertemuan I, melakukan penerapan metode gerakan tangan

10.	Selasa, 6 April 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus II pertemuan II, melakukan penerapan metode gerakan tangan
11.	Rabu, 7 April 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus II pertemuan III, melakukan penerapan metode gerakan tangan
12.	Senin, 12 April 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus II pertemuan IV, melakukan penerapan metode gerakan tangan
13.	Selasa, 13 April 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus II pertemuan V, melakukan penerapan metode gerakan tangan
14.	Rabu, 14 April 2021	07.30 s/d 11.00	Pembelajaran Siklus II pertemuan VI, melakukan penerapan metode gerakan tangan

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Upaya Pengenalan Hadits Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan Di Kelompok B RA Ar-Rohmah

Penelitian Tindakan (PT) ini dilakukan pada kelompok B RA Ar-Rohmah Sempu dengan fokus penelitian " Upaya Pengenalan Hadits Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan di Raudhathul Athfal (RA) Ar-

Rohmah Sempu “. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam dua siklus. Siklus I terdapat enam kali pertemuan dan Siklus II terdapat enam kali pertemuan. Dalam penulisan ini peneliti memaparkan hasil penelitian Siklus I dan Siklus II. Penelitian ini sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pada pertemuan awal peneliti bersama kolabolator berdiskusi untuk membahas langkah-langkah penelitian tindakan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya disimpulkan laporan pelaksanaan tindakan setiap siklus serta hasilnya pada masing-masing siklus tersebut.

a. Hasil Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan siklus 1. Peneliti melakukan penelitian awal. Penelitian awal merupakan langkah pertama dalam kegiatan Penelitian Tindakan (PT) ini. Hal ini berfungsi sebagai penelitian digunakan dalam rangka menentukan presentase awal keberhasilan dalam pengenalan hadits dengan metode gerakan tangan pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian awal dilakukan pada hari Senin tanggal 1 Maret 2021. Pelaksanaan penelitian awal bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengenalan hadits dengan metode gerakan pada anak usia 5-6 tahun. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat anak sedang berada pada kelompok bermain. Guru melakukan tanya jawab kepada anak yang ada dikelas tersebut tentang hadits yang akan diperkenalkan. Terdapat sebagian besar anak belum mampu menghafal dan mengingat hadits yang telah diajarkan sebelumnya.

Berikut ini merupakan hasil observasi pengenalan hadits pada anak kelompok B RA Ar-Rohmah Sempu Serang sebelum dilakukannya tindakan.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Indikator Penilaian PTK Untuk Pengenalan Hadits Melalui Metode Gerakan Tangan Pra Siklus

Nama	Indikator Penilaian																																Jumlah	% (Jumlah/32)*100	Kategori
	1				2				3				4				5				6				7				8						
	Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits senyum				Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits kasih sayang				Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits senyum				Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits kasih sayang				Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits senyum				Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits kasih sayang				Anak melakukan pembiasaan hadits senyum kepada temannya				Anak melakukan pembiasaan hadits kasih sayang kepada tanaman						
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
Azkia Nurmala				**V**				**V**				**V**			V					**V**				**V**			V					**V**	**9**	**28,13**	**BB**
Annisa Hamidah				**V**				**V**				**V**			V					**V**				**V**			V					**V**	**9**	**28,13**	**BB**
Rizqiyatuz Zahra				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**	**8**	**25**	**BB**
Afnan Barkah				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**	**8**	**25**	**BB**
Hazqi Shadiq				**V**				**V**				**V**			V					**V**				**V**			V					**V**	**9**	**28,13**	**BB**
Dewi Sukmawati				**V**				**V**				**V**			V					**V**				**V**			V					**V**	**9**	**28,13**	**BB**
Ifani Fauziatunnisa				**V**				**V**				**V**			V					**V**				**V**			V					**V**	**9**	**28,13**	**BB**
Rata-rata																																		**27,24**	**BB**

Keterangan: 1= Belum Berkembang (BB)
2= Mulai Berkembang (MB)
3= Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4= Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi sebelum tindakan yaitu: 7 orang anak dikategorikan Belum Berkembang (BB) dengan jumlah persentase rata-ratanya yaitu 27,24%. Dengan konsentrasi hasil Azkia Nurmala mendapat skor 9 dengan persentase 28,13% dalam kategori Belum Berkembang (BB), Annisa Hamidah mendapat skor 9 dengan persentase 28,13% dalam kategori Belum Berkembang (BB), Rizqiyatuz Zahra mendapat skor 8 dengan persentase 25% dalam kategori Belum Berkembang (BB), Afnan Barkah mendapat skor 8 dengan persentase 25% dalam kategori Belum Berkembang (BB), Hazqi Shadiq mendapat skor 9 dengan persentase 28,13% dalam kategori Belum Berkembang (BB), Dewi Sukmawati mendapat skor 9 dengan persentase 28,13% dalam kategori Belum Berkembang (BB), Ifani Fauziatunnisa mendapat skor 9 dengan persentase 28,13% dalam kategori Belum Berkembang (BB). Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan anak terhadap hadits yang telah diperkenalkan belum tercapai karena anak melakukannya masih harus dengan diberi motivasi, bimbingan penuh dan harus dicontohkan oleh guru, sehingga diperlukan stimulus untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penerapan dalam pengenalan hadits pada anak kelompok B di RA Ar-Rohmah Sempu.

b. Siklus I

Pelaksanaan siklus I yaitu pertemuan pertama pada hari Selasa tanggal 2 Maret 2021, pertemuan kedua hari Rabu tanggal 3 Maret 2021, pertemuan ketiga hari Kamis tanggal 4 Maret 2021, pertemuan ke empat hari Senin tanggal 8 Maret 2021, pertemuan kelima hari Selasa tanggal 9 Maret 2021, dan pertemuan keenam hari Rabu tanggal 10 Maret 2021. Pada tahapan intervensi yang dilakukan pada siklus I sebagai berikut:

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan perbaikan di kelas, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perencanaan sebagai berikut:

a) Membuat Rencana Perencanaan Pembelajaran Harian (RPPH) bekerjasama dengan guru wali kelas B selaku kolabolator. Guru kelas sebagai observer dan peneliti sebagai guru pengajar.
b) Mempersiapkan alat dan media yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari kegiatan penelitian yaitu tentang Tanaman buah.
c) Menyiapkan alat pengumpulan data berupa instrumen PTK untuk pengenalan hadits melalui metode gerakan tangan dan alat dokumentasi.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan Siklus I pertemuan kesatu, kedua, ketiga, keempat, kelima dan keenam dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah

tertera pada tabel diatas melalui metode gerakan tangan untuk meningkatkan pengenalan hadits pada anak. Peneliti akan menceritakan kisah singkat penuh hikmah tentang akhlak Rasulullah SAW yang berkenaan dengan hadits senyum dan hadits kasih sayang agar anak memahami isi pesan yang terkandung di dalam hadits. Setelah itu peneliti membacakan hadits yang akan di ajarkan dengan sebelumnya memulai dengan kalimat "Rasulullah salallahu 'alaihi wasallam bersabda", setelah itu mulai membaca hadits beserta artinya dengan gerakan tangan. Kemudian anak diminta satu persatu secara bergantian melafalkan hadits dengan gerakan tangan.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru terdiri atas tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPPH.

3) Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak Pengamatan yang dilakukan menggunakan instrumen PTK untuk pengenalan hadits melalui metode gerakan tangan.

Tabel 4.6 Hasil Observasi Indikator Penilaian PTK Untuk Pengenalan Hadits Melalui Metode Gerakan Tangan Siklus I

Nama	Indikator Penilaian																																Jumlah	% (Jumlah/32)*100	Kategori
	1				2				3				4				5				6				7				8						
	Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits senyum				**Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits kasih sayang**				**Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits senyum**				**Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits kasih sayang**				**Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits senyum**				**Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits kasih sayang**				**Anak melakukan pembiasaan hadits senyum kepada temannya**				**Anak melakukan pembiasaan hadits kasih sayang kepada tanaman**						
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
Azkia Nurmala			**V**			**V**				**V**				**V**					**V**				**V**			**V**				**V**			**21**	**65,63**	**BSH**
Annisa Hamidah			**V**				**V**				**V**			**V**					**V**				**V**			**V**				**V**			**19**	**59,38**	**BSH**
Rizqiyatuz Zahra			**V**				**V**			**V**				**V**					**V**				**V**				**V**			**V**			**19**	**59,38**	**BSH**
Afnan Barkah			**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**			**V**					**V**		**17**	**53,13**	**MB**
Hazqi Shadiq		**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**			**24**	**75**	**BSH**
Dewi Sukmawati		**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**			**24**	**75**	**BSH**
Ifani Fauziatunnisa		**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**			**24**	**75**	**BSH**
Rata-rata																																		**66,07**	**BSH**

Keterangan:
1= Belum Berkembang (BB)
2= Mulai Berkembang (MB)
3= Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4= Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan hasil pengenalan hadits pada siklus I dapat dilihat bahwa dari 7 anak terdapat 1 orang anak dikategorikan Mulai Berkembang (MB) dan 6 anak dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan konsentrasi hasil Azkia Nurmala mendapat skor 21 dengan persentase 65,63% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Annisa Hamidah mendapat skor 19 dengan persentase 59,38% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Rizqiyatuz Zahra mendapat skor 19 dengan persentase 59,38% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Afnan Barkah mendapat skor 17 dengan persentase 53,13% dalam kategori Mulai Berkembang (MB), Hazqi Shadiq mendapat skor 24 dengan persentase 75% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Dewi Sukmawati mendapat skor 24 dengan persentase 75% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Ifani Fauziatunnisa mendapat skor 24 dengan persentase 75% dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Oleh karena itu hasil rata-rata yang diperoleh dari keseluruhan anak mencapai 66,07 % dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengenalan hadits pada anak belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu belum mencapai 76%. Dengan demikian perlu dilanjutkan tindakan pada Siklus II.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis peneliti selama menggunakan metode gerakan tangan dalam pengenalan hadits, maka dapat disimpulkan hasil refleksi terhadap kegiatan pengenalan hadits pada Siklus I masih diperlukan perbaikan agar di Siklus II mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan beberapa hal diantaranya:

a) Masih terdapat 1 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan yakni Afnan Barkah mendapat skor 17 dengan persentase 53,13% dalam kategori Mulai Berkembang (MB) karena Afnan Barkah melakukannya masih harus diingatkan oleh guru.
b) Pengenalan hadits kelompok B telah mengalami peningkatan dari 27,24% menjadi 66,07% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan.
c) Dari hasil yang dilakukan melalui metode gerakan tangan dapat meningkatkan pengenalan hadits.
d) Dari hasil penelitian yang dilakukan meskipun telah terjadi perkembangan namun belum memenuhi target yang diinginkan yakni kegiatan pengenalan hadits dengan metode gerakan tangan belum mencapai 76%.

c. Siklus II

Penelitian pada Siklus II terdiri 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus ini dilaksanakan enam kali pertemuan yaitu pada hari Senin 5 April 2021, Selasa 6 April 2021, Rabu 7 April 2021, Senin 12 April 2021, Selasa 13 April 2021, dan Rabu 14 April 2021. Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian pada Siklus II:

1) Perencanaan

Perencanaan pada Siklus II direncanakan semakin lebih baik dari sebelumnya. Guru sebagai peneliti menerima saran dari teman sejawat dan guru kelas mengenai pengelolaan kelas dan penerapan metode gerakan dalam pengenalan hadits. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

a) Mempersiapkan alat dan bahan yang disesuaikan dengan tema pembelajaran hari kegiatan penelitian yaitu tanaman bunga.
b) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
c) Mempersiapkan instrumen PTK untuk pengenalan hadits melalui metode gerakan tangan dan alat dokumentasi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan Siklus II pertemuan kesatu, kedua, ketiga, keempat, kelima dan keenam dilaksanakan berdasarkan jadwal yang sudah tertera pada tabel diatas melalui penerapan metode gerakan tangan dalam pengenalan hadits di RA Ar-Rohmah Sempu Serang. Pada Siklus

II peneliti menggunakan hadits dan gerakan tangan yang sama yang telah diajarkan sebelumnya. Peneliti sebagai pemberi tindakan dibantu oleh satu orang guru yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal dimulai pada pukul 07.40-08.30 WIB, hal pertama yang guru lakukan adalah mengajak anak untuk berbaris dan melakukan ikrar bersama-sama. Setelah ikrar selesai anak-anak membuat lingkaran, kemudian bernyanyi tepuk tangan direntangkan dan duduk. Selanjutnya guru menanyakan kabar anak, dan guru memberi salam. Setelah itu guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar, surah al-fatihah, surah an-nas, surat al-ikhlas, surah al-lahab dan an-nashr. Setelah selesai, guru mengajak anak untuk bernyanyi sebelum belajar dan guru mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan pada kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru kelas juga memperkenalkan tema pada hari itu yaitu tema “ Tanaman Ciptaan Allah” dengan sub tema “Tanaman Bunga”.

Kegiatan inti berlangsung pada pukul 08.30-09.30 WIB, guru memperkenalkan hadits-hadits yang akan diajarkan kepada anak (hadits senyum dan hadits kasih sayang). Kemudian guru menjelaskan isi kandungan hadits serta mencontohkan gerakan tangan hadits senyum dan

kasih sayang yang telah diajarkan sebelumnya dengan tidak terburu-buru agar anak bisa mengikuti dengan benar. Guru meminta anak-anak untuk mendengarkan hadits yang dibacakan dan memotivasi anak agar anak dapat mengamalkan isi kandungan hadits yang telah diajarkan. Setelah itu guru meminta anak untuk membacakan hadits bersama-sama, lalu guru juga meminta beberapa anak untuk mengulangi bacaan hadits dengan gerakan tangan yang telah diajarkan. Guru juga meminta beberapa anak untuk maju kedepan dan memimpin bacaan hadits yang telah diperkenalkan kepada mereka. Setelah itu guru mengajak anak-anak untuk menyiram tanaman bunga dan menjelaskan bahwa kita harus menyayangi tanaman seperti kita menyayangi teman.

Kegiatan penutup berlangsung pukul 10.00-10.35 WIB, guru mengajak anak untuk merapihkan alat dan bahan dan masuk kedalam kelas duduk kembali dimejanya masing-masing. Guru dan anak melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru juga melakukan *recalling* dan membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan anak. Setelah pembelajaran selesai, guru mengajak anak untuk bernyanyi dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca do’a penutup pembelajaran bersama-sama serta guru mengucapkan salam

3) Pengamatan

Observasi dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak. Pengamatan yang dilakukan menggunakan instrumen PTK untuk pengenalan hadits melalui metode gerakan tangan.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Indikator Penilaian PTK Untuk Pengenalan Hadits Melalui Metode Gerakan Tangan Siklus II

Nama	Indikator Nilai																																Jumlah	% (Jumlah/32)*100	Kategori
	1				2				3				4				5				6				7				8						
	Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits senyum				**Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits kasih sayang**				**Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits senyum**				**Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits kasih sayang**				**Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits senyum**				**Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits kasih sayang**				**Anak melakukan pembiasaan hadits senyum kepada temannya**				**Anak melakukan pembiasaan hadits kasih sayang kepada tanaman**						
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
Azkia Nurmala		**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**			**V**				**V**				**26**	**81,2**	**BSH**
Annisa Hamidah		**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**			**V**				**25**	**78,13**	**BSH**
Rizqiyatuz Zahra		**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**			**V**				**25**	**78,13**	**BSH**
Afnan Barkah		**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**			**V**					**V**			**25**	**78,13**	**BSH**
Hazqi Shadiq	**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**V**				**32**	**100**	**BSB**
Dewi Sukmawati		**V**			**V**				**V**				**V**					**V**			**V**				**V**				**V**				**30**	**93,75**	**BSB**
Ifani Fauziatunnisa		**V**			**V**				**V**				**V**					**V**			**V**				**V**				**V**				**30**	**93,75**	**BSB**
Rata-rata																																		**86,16**	**BSB**

Keterangan:
1= Belum Berkembang (BB)
2= Mulai Berkembang (MB)
3= Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4= Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan hasil pengamatan penenalan hadits melalui metode gerakan tangan pada anak selama Siklus II, dapat dilihat bahwa dari 7 orang anak memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Oleh karena itu hasil yang didapat keseluruhan anak mencapai 86,16% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) karena anak sudah dapat melakukannya secara mandiri. Dengan konsentrasi hasil Azkia Nurmala mendapat skor 26 dengan persentase 81,2% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Annisa Hamidah mendapat skor 25 dengan persentase 78,13% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Rizqiyatuz Zahra mendapat skor 25 dengan persentase 78,13% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Afnan Barkah mendapat skor 25 dengan persentase 78,13% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Hazqi Shadiq mendapat skor 32 dengan persentase 100% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Dewi Sukmawati mendapat skor 30 dengan persentase 93,75% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), dan Ifani Fauziatunnisa mendapat skor 30 dengan persentase 93,75% dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil analisis upaya pengenalan hadits selama menggunakan metode gerakan tangan, maka dapat disimpulkan hasil refleksi terhadap kegiatan pengenalan hadits pada Siklus II sudah mencapai hasil maksimal.

Langkah-langkah baru yang diterapkan pada Siklus II sebagai berikut:

a) Guru membagikan video metode gerakan tangan tentang hadits senyum dan kasih sayang kepada orang tua anak.
b) Guru menggunakan tempat *outdoor* untuk melakukan pembelajaran agar anak tidak merasa bosan.
c) Guru menyampaikan aturan pembelajaran dengan jelas agar anak dapat mengingat apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan saat pembelajaran.
d) Guru menyediakan kegiatan main yang disesuaikan dengan subtema pembelajaran pada hari itu secara bervariasi agar anak terhindar dari rasa bosan.
e) Guru memperhatikan kembali kemampuan anak dalam pengenalan hadits, agar anak mampu mengetahui, memahami dan membiasakan isi kandungan hadits yang telah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.
f) Guru mengingatkan hadits yang telah dipelajari dengan metode gerakan tangan diawal dan di akhir pembelajaran
g) Guru mengajak anak untuk bersedekah dengan selalu tersenyum kepada orang lain
h) Guru mengajak anak untuk menyirami tanaman sebelum pulang sekolah

i) Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan langkah-langkah perubahan pada Siklus II di atas terdapat perkembangan yang sangat luar biasa dalam kegiatan pengenalan hadits seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

2. Hasil Upaya Pengenalan Hadits Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Gerakan Tangan di Kelompok B RA Ar-Rohmah Sempu Serang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelompok B diperoleh hasil peningkatan anak dalam pengenalan hadits. Hal ini dapat dilihat pada pra tindakan anak mendapatkan skor persentase 27,24% dengan kriteria Belum Berkembang (BB), pada Siklus I meningkat memperoleh skor persentase 66,07% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Siklus II menjadi semakin meningkat persentase 86,16% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik.

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada pra siklus atau pra tindakan memperoleh persentase 27,24% dimana pada indikator (1) Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits senyum terdapat 7 orang anak mendapat nilai skor 1, (2) Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits kasih sayang terdapat 7 orang anak mendapat nilai skor 1, (3) Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits senyum terdapat 7 orang anak mendaapat nilai skor 1, (4) Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits kasih sayang terdapat 7 orang anak mendapat nilai skor 1, (5) Anak sudah lancar secara lisan dan

gerakan tangan hadits senyum terdapat 7 orang anak mendapat nilai skor 1, (6) Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits kasih sayang terdapat 7 orang anak mendapat nilai skor 1, (7) Anak mengamalkan hadits senyum kepada temannya terdapat 5 orang anak mendapat nilai skor 2 dan 2 orang anak mendapat nilai skor 1, (8) Anak mengamalkan hadits kasih sayang kepada tanaman terdapat 7 orang anak mendapat nilai skor 1. Dari data tersebut pengetahuan anak terhadap hadits yang telah diperkenalkan belum tercapai karena anak melakukannya masih harus dengan diberi motivasi, bimbingan penuh dan harus dicontohkan oleh guru, sehingga diperlukan stimulus untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penerapan dalam pengenalan hadits pada anak kelompok B di RA Ar-Rohmah Sempu. Kemudian pada Siklus I pengenalan hadits mengalami peningkatan yakni 66,07% dimana pada indikator indikator (1) Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits senyum terdapat 4 orang anak mendapat nilai skor 2 dan 3 orang anak mendapat nilai skor 3, (2) Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits kasih sayang terdapat 3 orang anak mendapat nilai skor 2 dan 4 orang anak mendapat nilai skor 3, (3) Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits senyum terdapat 5 orang anak mendaapat nilai skor 3 dan 2 orang mendapat nilai skor 2, (4) Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits kasih sayang terdapat 6 orang anak mendapat nilai skor 3 dan 1 orang anak mendapat nilai skor 2, (5) Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits senyum terdapat 3 orang anak mendapat nilai skor 3 dan

4 orang anak mendapat nilai skor 2, (6) Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits kasih sayang terdapat 3 orang anak mendapat nilai skor 3 dan 4 orang anak mendapat nilai skor 2, (7) Anak mengamalkan hadits senyum kepada temannya terdapat 6 orang anak mendapat nilai skor 3 dan 1 orang anak mendapat nilai skor 2, (8) Anak mengamalkan hadits kasih sayang kepada tanaman terdapat 6 orang anak mendapat nilai skor 3 dan 1 orang anak mendapat nilai skor 1. Dari data tersebut 1 orang anak dikategorikan Mulai Berkembang (MB) karena anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru dan 6 anak dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) karena anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

Namun penelitian ini belum dinyatakan berhasil karena persentase belum mencapai 76% sehingga masih harus melakukan perbaikan di Siklus II. Setelah melakukan perbaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut, peneliti membagikan video metode gerakan tangan tentang hadits senyum dan kasih sayang agar orang tua dapat membantu anak untuk mengingat kembali ketika dirumah, pembelajaran hadits disekolah dilakukan diluar kelas atau *outdoor* agar anak-anak tidak merasa bosan dan mengulangi gerakan tangan hadits yang dipelajari di awal dan di akhir pembelajaran dan juga mengajak anak untuk selalu memberikan sedekah dengan senyuman kepada orang serta mengajak anak untuk menyirami tanaman ketika mau pulang sebagai bukti bahwa anak-anak sangat menyayangi tanaman. Kebiasaan dan latihan itulah

yang membuat anak cenderung untuk melakukan yang baik dan meninggalkan yang buruk.[1] Pada Siklus II, pengenalan hadits mengalami peningkatan yakni 86,16% dimana pada indikator indikator (1) Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits senyum terdapat 1 orang anak mendapat nilai skor 4 dan 6 orang anak mendapat nilai skor 3, (2) Anak sudah mampu secara lisan melafalkan hadits kasih sayang terdapat 3 orang anak mendapat nilai skor 4 dan 4 orang anak mendapat nilai skor 3, (3) Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits senyum terdapat 3 orang anak mendapat nilai skor 4 dan 4 orang mendapat nilai skor 3, (4) Anak sudah benar melakukan gerakan tangan hadits kasih sayang terdapat 3 orang anak mendapat nilai skor 4 dan 4 orang anak mendapat nilai skor 3, (5) Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits senyum terdapat 1 orang anak mendapat nilai skor 4 dan 6 orang anak mendapat nilai skor 3, (6) Anak sudah lancar secara lisan dan gerakan tangan hadits kasih sayang terdapat 3 orang anak mendapat nilai skor 4 dan 4 orang anak mendapat nilai skor 3, (7) Anak mengamalkan hadits senyum kepada temannya terdapat 5 orang anak mendapat nilai skor 4 dan 2 orang anak mendapat nilai skor 3, (8) Anak mengamalkan hadits kasih sayang kepada tanaman terdapat 6 orang anak mendapat nilai skor 4 dan 1 orang anak mendapat nilai skor 3. Dari data tersebut didapati 7 orang anak sudah memenuhi kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dan sudah mencapai indikator keberhasilan yakni melewati angka persentase 76%.

---

[1] Rahmawati, *Metode Pembiasaan Pada Pengembangan Moral Keagamaan,* (https://eprints.walisongo.ac.id), Diakses pada tanggal 10 Maret 2020 pukul 14.00 WIB, hlm. 19

Metode gerakan tangan dalam pengenalan hadits merupakan salah satu metode yang mudah disampaikan kepada anak-anak. Karena metode gerakan tangan yang diterapkan pada anak-anak mudah diingat, karena dengan gerakan tangan anak merasa senang dan bersemangat untuk mengikuti. Metode gerakan tangan juga memiliki fungsi tertentu bagi anak yaitu untuk melatih kompetensi visual atau membaca, kompetensi auditor atau memahami bahasa atau berbicara dan kompetensi motorik atau menulis.[2] Selain itu, manfaat yang diperoleh anak setelah melakukan metode gerakan tangan dalam pengenalan hadits adalah anak mampu mengingat hadits dengan menggerakkan tangan, sehingga motorik kasar anak dapat berfungsi dan anak cepat mengingat hadits yang telah disampaikan.

Terlepas dari manfaat yang didapat dari menerapkan metode gerakan tangan, peneliti mengalami kesulitan atau kendala dalam pembelajaran diantaranya kondisi anak yang berbeda-beda, sehingga mengharuskan pendidik untuk memahami kondisi anak terlebih dahulu. Karena kadang ada anak yang tidak mau mengikuti pembelajaran hadits dikarenakan kondisi psikis anak yang tidak bagus. Solusi yang peneliti terapkan harus dengan trik-trik khusus seperti merayu, di dekati, mengajak berkomunikasi, memberikan reward agar anak bersemangat, membiarkan anak terlebih dahulu agar anak tenang dengan sendirinya serta mengambil hati anak, ikut membaur, dan melakukan kegiatan yang dilakukan oleh anak. Lalu melakukan pendekatan kepada anak dengan

---

[2]Handayani, *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits,* (Jakarta Barat: Madrasah Terpadu An-Nahl, 2015), hlm. 2.

mengajari gerakan dengan perlahan dan diajak komunikasi agar anak benar-benar memahami. Dengan begitu anak-anak kembali merasa senang dan bisa mengikuti pembelajaran hadits.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan metode gerakan tangan ini dapat meningkatkan pengenalan hadits pada anak usia 5-6 tahun. Adapun peningkatan skor pengenalan hadits anak usia 5-6 tahun berdasarkan hasil observasi awal, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Skor Pengenalan Hadits Melalui Metode Gerakan Tangan Berdasarkan Hasil Observasi pada Skor Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Awal (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Azkia Nurmala	28,13	65,63	81,2
2	Annisa Hamidah	28,13	59,38	78,13
3	Rizqiyatuz Zahra	25	59,38	78,13
4	Afnan Barkah	25	53,13	78,13
5	Hazqi Shadiq	28,13	75	100
6	Dewi Sukmawati	28,13	75	93,75
7	Ifani Fauziatunnisa	28,13	75	93,75
Jumlah		190,65	462,52	603,09

Rata-rata	27,24	66,07	86,16
Kategori	Belum Berkembang (BB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari data tabel diatas dapat dilihat peningkatan skor pengenalan hadits berdasarkan hasil observasi mulai dari skor awal (Pra Siklus) sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan pada Siklus I dan Siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 :

Dari data pada grafik diatas, maka dapat dilihat peningkatan skor persentase pengenalan hadits melalui metode gerakan tangan dalam perbaikan pembelajaran dari awal sebelum dilakukan tindakan yaitu skor persentase 27,24% dengan kriteria Belum Berkembang (BB), meningkat Siklus I meningkat memperoleh skor persentase 66,07% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan terjadi peningkatan kembali pada Siklus II menjadi 86,16% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik.

Dari hasil yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan peningkatan pengenalan hadits melalui metode gerakan tangan di kelas B RA Ar-Rohmah. Terbukti sesuai dengan teori Jean Piaget yaitu anak pada rentan usia RA lima sampai enam tahun, masuk dalam perkembangan berpikir pra-operasional konkret.